



PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(MATA UANG RUPIAH)**

PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(MATA UANG RUPIAH)

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 s/d 54



HEAD OFFICE
Plaza ABDA, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21- 5140-1122
Fax. : 62-21- 5140-1212
E-mail : sekarint@sekarbumi.com

PT. SEKAR BUMI, Tbk



MARKETING OFFICE
Jl. Jenggolo 2 / 17
Sidoarjo 61219 - Indonesia
Phone : 62-31-895-1910
Fax : 62-31-895-1915
E-mail : marketing@sekarbumi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **PERIODE TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013** **SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Harry Lukmito |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| | Alamat rumah | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan |
| | Telepon | : | 031-8951910 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Freddy Adam |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| | Alamat rumah | : | Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya |
| | Telepon | : | 031-8951910 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2014



Harry Lukmito
Direktur Utama

Freddy Adam
Direktur

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

A S E T	Catatan	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	02d, e, 03	72.087.025.908	91.980.401.088
Piutang usaha			
Pihak berelasi	02d,f,g, 04, 25	15.576.471.419	10.577.596.926
Pihak ketiga	02d,f,g, 04	127.823.859.323	127.617.175.364
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	02d,f,g,05,25	1.315.200	1.967.300
Pihak ketiga	02d,f,g,05	1.077.632.486	1.019.535.097
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.000.000 (31 Desember 2013 : Rp 12.000.000)			
Persediaan	02h,06	113.934.253.060	88.932.449.912
Uang muka pembelian	07	4.380.105.876	16.902.120.339
Pajak dibayar dimuka	02o,08,15a	166.474.062	1.221.402.344
Biaya dibayar dimuka		398.920.536	216.231.920
Jumlah aset lancar		<u>335.446.057.870</u>	<u>338.468.880.290</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	02o,15d	6.266.188.188	5.985.344.195
Aset tetap	02i, j,09	149.644.424.589	149.864.271.873
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 77.617.934.872 (31 Desember 2013 : Rp 75.561.894.560)			
Piutang pajak	02o,15b	3.442.615.325	2.920.166.310
Aset lain-lain		659.638.004	413.895.004
Jumlah aset tidak lancar		<u>160.012.866.106</u>	<u>159.183.677.382</u>
JUMLAH ASET		<u><u>495.458.923.976</u></u>	<u><u>497.652.557.672</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	02m,11	125.559.866.873	160.216.884.363
Utang usaha			
Pihak berelasi	02g,12,25	48.911.218	321.296.124
Pihak ketiga	02g,12	91.181.039.447	80.324.162.797
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	02g,13,25	1.468.084.566	1.000.000.000
Pihak ketiga	02g,13	2.439.449.453	6.287.798.428
Utang pajak	02o,15c	17.748.024.880	16.301.697.279
Uang muka penjualan		9.000.000	9.000.000
Beban yang masih harus dibayar	16	7.112.237.397	5.826.103.123
Sewa pembiayaan	02j,14	806.424.240	852.842.692
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>246.373.038.074</u>	<u>271.139.784.806</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	02g,10,25	5.624.611.030	5.624.611.030
Sewa pembiayaan	02j,14	620.439.270	806.058.330
Imbalan kerja	02p,17	18.980.213.745	18.957.888.995
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>25.225.264.045</u>	<u>25.388.558.355</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal dasar 3.400.000.000 lembar saham pada 31 Maret 2014			
dan 31 Desember 2013			
Modal ditempatkan dan disetor 865.736.394 lembar saham			
pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013			
	18	86.573.639.400	86.573.639.400
Agio saham	19	4.718.519.524	4.718.519.524
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		87.469.362.483	77.711.044.161
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>178.761.521.407</u>	<u>169.003.203.085</u>
Kepentingan non-pengendali	20	45.099.100.450	32.121.011.426
Jumlah ekuitas		<u>223.860.621.857</u>	<u>201.124.214.511</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>495.458.923.976</u></u>	<u><u>497.652.557.672</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013

	Catatan	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Penjualan bersih	02n,21	377.954.711.216	228.024.614.561
Beban pokok penjualan	02n,25	(325.804.801.596)	(205.439.867.810)
Laba kotor		<u>52.149.909.620</u>	<u>22.584.746.751</u>
Beban penjualan	02n,23	(11.727.581.283)	(9.281.285.138)
Beban administrasi dan umum	02n,23	(12.529.436.865)	(8.174.549.993)
Laba penjualan aset tetap		1.161.932	5.227.272
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito		147.187.543	41.620.589
Beban bunga dan denda bunga		(3.917.649.893)	(1.401.311.342)
Denda pajak		0	(60.656.775)
Laba selisih kurs bersih	02d,27	(10.206.691.560)	843.392.739
Beban Sewa		(414.701.526)	(315.740.508)
Lain-lain	24	692.731.499	465.009.500
Laba bersih sebelum pajak penghasilan		<u>14.194.929.467</u>	<u>4.706.453.095</u>
Beban pajak penghasilan	02o,15d	(3.458.522.120)	(1.304.261.544)
Laba bersih setelah pajak penghasilan		<u>10.736.407.347</u>	<u>3.402.191.551</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u><u>10.736.407.347</u></u>	<u><u>3.402.191.551</u></u>
Laba diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		9.758.318.322	3.349.192.507
Kepentingan non pengendali		978.089.025	52.999.044
		<u>10.736.407.347</u>	<u>3.402.191.551</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		9.758.318.322	3.349.192.507
Kepentingan non pengendali		978.089.025	52.999.044
		<u>10.736.407.347</u>	<u>3.402.191.551</u>
Laba bersih per saham dasar	02q,26	11	4

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013

	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Saldo Defisit Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2013	85.139.189.400	845.504.524	18.987.060.263	104.971.754.187	22.708.009.056	127.679.763.243
Penambahan setoran modal non - pengendali Ekuitas pada - Entitas Anak	0	0	0	0	3.750.000.000	3.750.000.000
Laba komprehensif	0	0	3.349.192.507	3.349.192.507	52.999.044	3.402.191.551
Saldo Per 31 Maret 2013	85.139.189.400	845.504.524	22.336.252.770	108.320.946.694	26.511.008.100	134.831.954.794
Saldo per 1 Januari 2014	86.573.639.400	4.718.519.524	77.711.044.161	169.003.203.085	32.121.011.426	201.124.214.511
Setoran modal non pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	0	0	0	0	12.000.000.000	12.000.000.000
Laba komprehensif	0	0	9.758.318.322	9.758.318.322	978.089.025	10.736.407.347
Saldo per 31 Maret 2014	86.573.639.400	4.718.519.524	87.469.362.483	178.761.521.407	45.099.100.451	223.860.621.858

**Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian**

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	361.757.461.204	223.021.453.858
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(321.117.264.259)	(204.946.784.927)
Pembayaran kepada tenaga kerja	(27.525.763.679)	(18.760.495.284)
Pembayaran pajak	(1.877.720.622)	(1.643.476.546)
Penerimaan bunga	147.187.543	41.620.589
Pembayaran bunga	(3.920.122.793)	(942.813.121)
Penerimaan lain-lain	278.029.973	118.422.563
Arus kas diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>7.741.807.367</u>	<u>(3.112.072.868)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.849.493.028)	(1.664.946.920)
Penjualan aset tetap	1.818.182	5.227.272
Perolehan tambahan modal disetor / investasi saham ke entitas anak	(28.000.000.000)	(8.750.000.000)
Pelepasan (perolehan) aset lain-lain	(245.743.000)	58.368.250
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(30.093.417.846)</u>	<u>(10.351.351.398)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	(33.872.017.490)	20.180.443.745
Penurunan (kenaikan) piutang dan hutang berelasi	468.736.666	(3.749.142.200)
Penurunan (kenaikan) piutang dan hutang lain-lain	(4.138.483.877)	(3.498.550.861)
Terima tambahan setoran modal saham	40.000.000.000	12.500.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2.458.235.299</u>	<u>25.432.750.684</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(19.893.375.180)</u>	<u>11.969.326.418</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>91.980.401.088</u>	<u>36.949.540.816</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>72.087.025.908</u>	<u>48.918.867.234</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

01. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No. 724.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

c. Struktur Entitas Anak

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2014

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	23.665.834.450
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	64.801.970.087
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	2013	41.580.982.819
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	47.672.750.541
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	Belum beroperasi	408.650.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	Belum beroperasi	23.393.205.207
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan	70,00%	Belum beroperasi	20.000.000.000
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku paha katak	70,00%	Belum beroperasi	20.000.000.000

31 Desember 2013

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991	23.879.663.032

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

31 Desember 2013

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset (Rp)
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	52.990.933.344
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70,00%	2013	42.809.518.163
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	2012	48.720.647.595
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	Belum beroperasi	408.650.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	Belum beroperasi	23.231.098.544

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Bumifood Agro Industri mulai melakukan kegiatan operasional sejak bulan Oktober 2012.

Mengingat peluang pasar yang masih terbuka lebar ditunjang dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung stabil, juga didukung dengan perbaikan-perbaikan internal yang telah dan terus dilakukan, Perusahaan berencana untuk memfokuskan strategi pada peningkatan kapasitas produksi dengan membuka pabrik dan fasilitas pengolahan baru, baik Perusahaan maupun Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

1. Pada tahun 2013 PT Bumi Pangan Utama meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan sebesar Rp 12.500.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 8.750.000.000 dan sisanya sebesar Rp 3.750.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati. Sehingga jumlah penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Bumi Pangan Utama menjadi sebesar Rp 17.500.000.000 atau sebesar 70% dari keseluruhan modal saham ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama.
2. Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan pengikutsertaan dengan membeli saham di PT Bumi Pangan Inti (d/h PT Bintang Terang Perkasa) sebesar 70% atau Rp 280.000.000.
3. Pada tahun 2013 Perusahaan bersama PT Multi Karya Sejati mendirikan PT Bumi Pangan Asri dengan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 14.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.000.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

4. Perusahaan bersama PT Multi Karya Sejati mendirikan PT Bumi Pangan Sejahtera dengan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 14.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.000.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.
5. Perusahaan bersama PT Multi Karya Sejati mendirikan PT Bumi Pangan Mulia dengan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 14.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.000.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 137 tanggal 26 Juli 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden komisaris	: Tn. Loddy Gunadi
Komisaris	: Tn. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Tn. Juliher Marbun

Dewan Direksi :

Presiden direktur	: Tn. Harry Lukmito
Direktur	: Tn. Freddy Adam
	: Nn. Inge Indriana Satyawan
	: Ny. Titien Srimuljaningsih Hidayat
	: Tn. Gary Iyawan
	: Tn. Pahlawan Hari Tjahjono

Komite Audit :

Ketua	: Tn. Juliher Marbun
Anggota	: Tn. Bambang Kristanto
	: Ny. Mewarti

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 sebesar Rp 539.822.878 dan Rp 434.336.937.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 839 orang dan 811 orang.

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

02. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 29 April 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

PSAK No. 5: Segmen Operasi

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 25 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

LAIN-LAIN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

Standart yang berlaku efektif pada 2013

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013 :

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi).

Pengukuran setelah pengukuran awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [Held-To-Maturity ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Entitas tidak memiliki investasi HTM selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available For Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

- Penyesuaian resiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
USD	11.404,00	12.189,00
JPY	111,65	116,17

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain"

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

Masa Manfaat		Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan Peralatan	10-20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan Pabrik	5
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Seusai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

j. Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (capital lease) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line methode) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilihan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (qualifying asset), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

6. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
7. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

q. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah 865.736.394 lembar saham dan 851.391.894 lembar saham.

r. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No.51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini. Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Modal saham

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskontoan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasani.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

03. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	15.878.824.850	5.480.737.629
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.129.288.024	1.984.207.913
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.	2.979.633	4.885.645
PT Bank Resona Perdania	54.542.683	204.975.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.752.925.033	4.177.637.963
PT Bank Rakyat Indonesia	0	18.928.713
PT Bank Ekonomi	363.662.384	4.043.815.923
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1.366.532.571	29.674.846.049
	9.669.930.328	40.109.297.709
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.		
(USD 2.710,58 dan USD 2.715,49 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	30.911.454	33.099.108
PT Bank Resona Perdania		
(USD 74.006,67 dan USD 585.946,81 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	843.972.065	7.142.105.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 2.056.145,01 dan USD 1.283.631,03 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	23.448.277.694	15.646.178.624
PT Bank Central Asia Tbk.		
(USD 6.728,40 dan USD 2.193,77 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	76.730.674	26.739.863
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		
(USD 1.623.216,14 dan USD 1.633.668,44 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	18.511.156.861	19.912.784.615
	42.911.048.748	42.760.907.877
JPY		
PT Bank Resona Perdania		
(JPY 1.139.471,40 dan JPY 1.114.383,00 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	127.221.982	129.457.873
	127.221.982	129.457.873
Sub Jumlah Bank	52.708.201.058	82.999.663.459
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Ekonomi	1.500.000.000	1.500.000.000
Sub Jumlah Deposito Berjangka	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah	72.087.025.908	91.980.401.088

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Bagi hasil Rupiah	6,75%	6,75%
Suku bunga rupiah	7,75%	7,75%

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan lainnya.

04. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
Toyota Tsusho Corp.	11.095.354.846	5.480.571.761
PT Pangan Lestari	4.481.116.573	5.097.025.165
Sub jumlah	15.576.471.419	10.577.596.926
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	15.576.471.419	10.577.596.926
(ii) Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	9.030.556.494	9.351.708.655
Pelanggan luar negeri	118.793.302.829	118.265.466.709
Sub jumlah	127.823.859.323	127.617.175.364
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	127.823.859.323	127.617.175.364
Jumlah	143.400.330.742	138.194.772.290

b. Jumlah piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak berelasi	4.481.116.573	5.097.025.165
Pihak ketiga	9.030.556.494	9.351.708.655
Sub jumlah	13.511.673.067	14.448.733.820
(ii) USD		
Pihak berelasi		
(USD 972.935,36 dan USD 449.632,60 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	11.095.354.846	5.480.571.761
Pihak ketiga		
(USD 10.416.810,14 dan USD 9.702.638,99 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	118.793.302.829	118.265.466.709
Sub jumlah	129.888.657.675	123.746.038.470
Jumlah	143.400.330.742	138.194.772.290
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Jumlah bersih	143.400.330.742	138.194.772.290

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

c. Jumlah piutang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	92.815.838.750	110.406.809.099
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	18.528.037.557	22.773.876.092
31 - 60 hari	17.188.256.997	3.143.089.732
61 - 90 hari	12.973.664.155	727.524.477
> 90 hari	1.894.533.283	1.143.472.890
Sub jumlah	143.400.330.742	138.194.772.290
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Jumlah	143.400.330.742	138.194.772.290

d. Mutasi cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2014	31 Desember 2013	31 Maret 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	0	0	0
Penambahan penyisihan	0	0	0
Pemulihan	0	0	0
Saldo akhir	0	0	0

Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha ekspor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11)

Entitas Anak

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Malvina Investment Ltd (catatan 10)

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijamin untuk fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Resona Perdania (catatan 11)

Piutang usaha milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 11).

05. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
PT Unggul Karya Rekadaya	1.315.200	1.967.300
Sub jumlah	1.315.200	1.967.300
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
Sub jumlah bersih	1.315.200	1.967.300

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(ii) Pihak ketiga		
PT Bumifood Industry	836.575.944	265.907.378
PT Pengembang Budidaya Prima	79.732.818	79.732.818
Lainnya	173.323.724	685.894.901
Sub Jumlah	1.089.632.486	1.031.535.097
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(12.000.000)	(12.000.000)
Sub jumlah bersih	1.077.632.486	1.019.535.097
Jumlah	1.078.947.686	1.021.502.397

b. Jumlah piutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah		
Pihak berelasi	1.315.200	1.967.300
Pihak ketiga	1.089.632.486	1.031.535.097
Jumlah	1.090.947.686	1.033.502.397
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(12.000.000)	(12.000.000)
Jumlah bersih	1.078.947.686	1.021.502.397

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	377.413.755	655.023.408
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	100.000.000	72.006.594
31 - 60 hari	0	66.861.468
61 - 90 hari	1.588.944	513.700
> 90 hari	611.944.987	239.097.227
Sub jumlah	1.090.947.686	1.033.502.397
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(12.000.000)	(12.000.000)
Jumlah	1.078.947.686	1.021.502.397

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2014	31 Desember 2013	31 Maret 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	12.000.000	17.000.000	17.000.000
Penambahan penyisihan	0	0	0
Pemulihan	0	(5.000.000)	0
Saldo akhir	12.000.000	12.000.000	17.000.000

Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Entitas Anak

Piutang lain lain PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah dijadikan agunan untuk pinjaman dengan Malvina Investment Ltd (catatan 10).

06. PERSEDIAAN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Barang jadi	76.785.844.546	58.949.165.918
Barang dalam proses	385.209.402	872.668.098
Bahan baku	24.722.497.953	17.964.334.118
Bahan pembantu	10.386.313.777	10.315.153.280
Lain-lain	1.654.387.382	831.128.498
Sub Jumlah	113.934.253.060	88.932.449.912
Cadangan penyisihan persediaan rusak	0	0
Jumlah	113.934.253.060	88.932.449.912

Perusahaan

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 28.500.000.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11)

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment Ltd (catatan 10)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Persediaan milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11)

07. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Uang muka mesin dan peralatan	1.964.200.000	1.981.400.000
Uang muka pembelian bahan baku	1.612.110.166	13.411.225.719
Lain-lain	803.795.710	1.509.494.620
Jumlah	4.380.105.876	16.902.120.339

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perusahaan

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 266.000.000 dan Rp 12.018.148.700, uang muka pembelian bahan baku katak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 232.222.500 dan Rp 184.506.500. serta uang muka pembelian bahan baku makanan olahan beku pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.964.200.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake dan mesin pengolahan bakso.

Entitas Anak

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku pakan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 960.466.925 dan Rp 528.577.260.

PT Bumifood Agro Industri

Uang muka pembelian bahan baku PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku mete pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 153.420.741 dan Rp 679.993.258.

08. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPN	70.224.170	0
Sub jumlah	70.224.170	0
Entitas Anak		
PPN	96.249.892	1.221.402.344
Sub jumlah	96.249.892	1.221.402.344
Jumlah	166.474.062	1.221.402.344

Perusahaan

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan yang belum difakturkan dan dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran. Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 70.224.170 dan Rp 0.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan yang belum difakturkan dan direstitusikan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 21.230.902 dan Rp 0.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan yang belum difakturkan dan direstitusikan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 61.486.440 dan Rp 1.221.402.344.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan yang belum difakturkan dan direstitusikan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 13.532.550 dan Rp 0.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

09. ASET TETAP

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	100.093.788.165	557.250.000	0	0	100.651.038.165
Bangunan	40.089.646.601	0	0	0	40.089.646.601
Mesin dan perlengkapan	70.315.761.045	417.571.720	0	(252.329.738)	70.481.003.027
Kendaraan	7.278.648.508	149.000.000	13.300.000	0	7.414.348.508
Peralatan kantor	3.317.216.569	151.550.208	0	252.329.738	3.721.096.515
Sub Jumlah	221.095.060.888	1.275.371.928	13.300.000	0	222.357.132.816
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	4.331.105.545	0	0	0	4.331.105.545
Sub Jumlah	4.331.105.545	0	0	0	4.331.105.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	0	574.121.100	0	0	574.121.100
Mesin	0	0	0	0	0
Sub Jumlah	0	574.121.100	0	0	574.121.100
Jumlah	225.426.166.433	1.849.493.028	13.300.000	0	227.262.359.461
Akumulasi Penyusutan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	19.115.728.358	357.968.572	0	0	19.473.696.930
Mesin dan perlengkapan	47.182.356.181	1.277.649.784	0	(157.150.969)	48.302.854.996
Kendaraan	4.794.490.517	174.687.635	12.643.750	0	4.956.534.402
Peralatan kantor	2.627.293.135	88.070.776	0	157.150.969	2.872.514.880
Sub Jumlah	73.719.868.191	1.898.376.767	12.643.750	0	75.605.601.208
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	1.842.026.369	170.307.295	0	0	2.012.333.664
Sub Jumlah	1.842.026.369	170.307.295	0	0	2.012.333.664
Jumlah	75.561.894.560	2.068.684.062	12.643.750	0	77.617.934.872
Nilai Buku	149.864.271.873				149.644.424.589

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	68.056.235.148	32.037.553.017	0	0	100.093.788.165
Bangunan	34.933.733.289	1.426.356.606	0	3.729.556.706	40.089.646.601
Mesin dan perlengkapan	60.797.233.482	6.051.573.874	5.250.000	3.472.203.689	70.315.761.045
Kendaraan	5.365.836.328	1.592.175.816	56.363.636	377.000.000	7.278.648.508
Peralatan kantor	3.006.943.422	316.923.147	6.650.000	0	3.317.216.569
Sub Jumlah	172.159.981.669	41.424.582.460	68.263.636	7.578.760.395	221.095.060.888
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	4.708.105.545	0	0	(377.000.000)	4.331.105.545
Sub Jumlah	4.708.105.545	0	0	(377.000.000)	4.331.105.545

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	2.864.011.168	865.545.538	0	(3.729.556.706)	0
Mesin	3.472.203.689	0	0	(3.472.203.689)	0
Sub Jumlah	6.336.214.857	865.545.538	0	(7.201.760.395)	0
Jumlah	183.204.302.071	42.290.127.998	68.263.636	0	225.426.166.433
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	17.818.244.400	1.297.483.958	0	0	19.115.728.358
Mesin dan perlengkapan	42.032.023.443	5.155.582.738	5.250.000	0	47.182.356.181
Kendaraan	4.197.724.336	511.754.817	56.363.636	141.375.000	4.794.490.517
Peralatan kantor	2.408.614.178	225.328.957	6.650.000	0	2.627.293.135
Sub Jumlah	66.456.606.357	7.190.150.470	68.263.636	141.375.000	73.719.868.191
Sewa guna usaha					
Kendaraan	917.941.640	1.065.459.729	0	(141.375.000)	1.842.026.369
Sub Jumlah	917.941.640	1.065.459.729	0	(141.375.000)	1.842.026.369
Jumlah	67.374.547.997	8.255.610.199	68.263.636	0	75.561.894.560
Nilai Buku	115.829.754.074				149.864.271.873

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp	31 Maret 2013 Rp
Biaya pabrikasi	1.524.619.473	6.195.996.426	1.256.790.903
Beban usaha	544.064.589	2.059.613.776	455.058.600
Jumlah	2.068.684.062	8.255.610.202	1.711.849.503

Penjualan aset tetap :

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp	31 Maret 2013 Rp
Harga Jual	1.818.182	40.172.727	5.227.272
Nilai buku :			
Harga perolehan	13.300.000	68.263.636	5.250.000
Akumulasi penyusutan	12.643.750	68.263.636	5.250.000
Jumlah	656.250	0	0
Laba penjualan aset tetap	1.161.932	40.172.727	5.227.272

Perusahaan

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 22.500.000.000 dan Rp 17.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, terdapat penambahan aset tetap pemilikan langsung sebesar Rp 694.806.928 yang terdiri atas mesin & peralatan sebesar Rp 417.571.720 kendaraan sebesar Rp 149.000.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 128.235.208. Penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 574.121.100.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penambahan aset tetap pemilikan langsung sebesar Rp 6.429.050.842 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.284.056.606, mesin & peralatan sebesar Rp 3.937.492.235 kendaraan sebesar Rp 749.840.066 dan peralatan kantor sebesar Rp 457.661.935. Penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 865.545.538.

Aset tetap dalam penyelesaian

- 31 Maret 2014

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Bangunan			
- Cold storage	380.619.900	30,00%	Agustus 2014
- Ruang loker	193.501.200	90,00%	April 2014
	574.121.100		

Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 tidak melakukan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan, penilaian independen pada tahun 2011 oleh KJPP Dudung Hamidi dan Rekan dalam suratnya nomor DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 tanggal 17 Oktober 2011.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11)

Entitas Anak :

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Aset tetap berupa mesin dan investaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank Resona Perdania Surabaya (catatan 11).

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.650.000 yang terdiri atas peralatan kantor sebesar Rp 5.650.000. Dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.034.038.544 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 94.300.000, mesin dan peralatan sebesar Rp 939.738.544.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Aset tetap berupa tanah milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment, Ltd (catatan 10).

Aset tetap milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp 8.175.000 yang terdiri atas peralatan kantor sebesar Rp 8.175.000. Dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 16.285.000 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 11.135.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 5.150.000.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp 9.490.000 yang terdiri atas peralatan kantor sebesar Rp 9.490.000.

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.663.296.417 yang terdiri atas bangunan sebesar dan prasarana Rp 48.000.000, mesin dan peralatan Rp 910.878.357 kendaraan sebesar Rp 597.977.110 dan peralatan kantor sebesar Rp 106.440.950.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11).

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Aset tetap milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Tri Prakarta terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.164.344.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 berupa tanah sebesar Rp 9.465.498.317 dan kendaraan sebesar Rp 244.358.640.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11).

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 berupa tanah sebesar Rp 557.250.000. Dan pada tanggal 31 Desember 2013 berupa tanah sebesar Rp 22.572.054.700.

10. PIUTANG TIDAK LANCAR DAN UTANG JANGKA PANJANG PADA PIHAK YANG BERELASI

a. Piutang tidak lancar pihak berelasi

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada piutang lain-lain tidak lancar pihak berelasi.

b. Utang jangka panjang pihak berelasi

1). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi menurut perusahaan :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

2). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

3). Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	0	0
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	0	0
31 - 60 hari	0	0
61 - 90 hari	0	0
> 90 hari	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.624.611.030	5.624.611.030

Piutang lain-lain dan utang lain-lain pada pihak berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang lain-lain dan utang lain-lain tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang lain-lain dan utang lain-lain tersebut tidak dibebani bunga.

Utang Malvina Investment Ltd

Pada tanggal 15 Maret 2010 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment Ltd.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 01 September 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama Malvina Investment Ltd, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 31 Maret 2014.

11. UTANG BANK

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	78.235.344.307	111.521.050.714
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	(533.333.332)	(733.333.333)
Jumlah	<u>77.702.010.975</u>	<u>110.787.717.381</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	18.462.223.531	18.859.586.304
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	(114.189.166)	(164.966.665)
Jumlah amortisasi	<u>18.348.034.365</u>	<u>18.694.619.639</u>
PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	18.280.821.533	18.726.797.343
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	(175.000.000)	(181.250.000)
Jumlah amortisasi	<u>18.105.821.533</u>	<u>18.545.547.343</u>
PT Sekar Katokichi, Entitas Anak		
Valuta Asing		
USD		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania) (USD 1.000.000 dan USD 1.000.000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	11.404.000.000	12.189.000.000
Sub-jumlah	<u>11.404.000.000</u>	<u>12.189.000.000</u>
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>125.559.866.873</u>	<u>160.216.884.363</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	3,326%	3,326%
Nisbah	98,80% - 98,99%	98,80% - 98,99%

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perusahaan

Utang PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp 17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp 117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 23 Desember 2013 sampai dengan 23 Desember 2014.

Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH, Notaris di Surabaya mendapatkan persetujuan dari pemegang saham terhadap pemberian Corporate Guarantee maupun Jaminan Aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan maupun Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 323 tanggal 30 Mei 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II, dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat II telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 74,26%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Pebruari 2012 sampai dengan tanggal 3 Pebruari 2013. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I, dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 500.000. Atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500.000 berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS sehingga jumlah Kredit Modal Kerja adalah sebesar USD 1.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 11.404.000.000 dan Rp 12.189.000.000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pada tahun 2013 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 04 Desember 2013, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 04 Desember 2014. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Catatan 04 dan 09).

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 184 tanggal 25 Nopember 2013 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, mendapat perpanjangan pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 6% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 15.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 94% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98,8% dan Bank sebesar 0,2%. Fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 183 tanggal 25 Nopember 2013 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, mendapat perpanjangan pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 3% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 5.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 Nopember 2013 sampai dengan 11 Nopember 2014. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98% dan Bank sebesar 2% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 52 tanggal 11 September 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 3% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 96%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar 98% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah ini telah diperpanjang untuk masa 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 September 2013 sampai dengan tanggal 11 September 2014 berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 183 tanggal 25 September 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 15.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 6% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 94%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak sebesar 98,8%. Fasilitas pembiayaan dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013. Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah ini telah diperpanjang untuk masa 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2014 berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 184 tanggal 25 September 2013.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Zulkarnaen, SH No. 01 tanggal 5 Maret 2013 bahwa PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak mendapat Line Facility untuk pembiayaan musyarakah dalam rangka kelancaran kegiatan usaha dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan peruntukan pembelian tanah, bahan bangunan dan mesin pabrik. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menyediakan Fasilitas sampai jumlah setinggi-tingginya sejumlah Rp. 107.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran maksimal 96 bulan terhitung mulai tanggal 5 Maret 2013 sampai dengan tanggal 5 September 2022. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak akan menyediakan modal masing-masing sebesar maksimal 25,74% untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan sebesar minimal 74,26% untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang dikerjasamakan, yang dari waktu ke waktu akan ditentukan lebih lanjut di dalam Akad Pembiayaan Musyarakah. Realisasi pembiayaan dengan penerbitan Letter of Credit (L/C) oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk maksimal 80% dari nilai tagihan berdasarkan invoice dari supplier. Sebagai ujarah/fee untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak berkewajiban membayar biaya administrasi sebesar 0,125% dari nilai Letter of Credit (L/C) yang diterbitkan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Atas kewajiban PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dijamin dengan tanah, mesin dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

12. UTANG USAHA

a. Jumlah utang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
Pemasok dari dalam negeri		
PT Pangan Lestari	48.911.218	74.505.783
	48.911.218	74.505.783
Pemasok dari luar negeri		
Toyota Tsusho Corp	0	246.790.341
	0	246.790.341
Sub jumlah	48.911.218	321.296.124
(ii) Pihak ketiga		
Pemasok dari dalam negeri	88.207.337.257	77.879.801.783
Pemasok dari luar negeri	2.973.702.190	2.444.361.014
Sub jumlah	91.181.039.447	80.324.162.797
Jumlah	91.229.950.665	80.645.458.921

b. Jumlah utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak berelasi	48.911.218	74.505.783
Pihak ketiga	88.207.337.257	77.879.801.783
Sub jumlah	88.256.248.475	77.954.307.566

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(ii) USD		
Pihak berelasi		
(USD 0 dan USD 20.246,97 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	0	246.790.341
Pihak ketiga		
(USD 260.759,57 dan USD 200.538,27 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013)	2.973.702.190	2.444.361.014
Sub jumlah	2.973.702.190	2.691.151.355
Jumlah bersih	91.229.950.665	80.645.458.921
c. Rincian utang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :		
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	72.406.162.466	60.920.052.017
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	10.411.801.401	10.477.841.218
31 - 60 hari	3.704.059.885	2.105.862.791
61 - 90 hari	1.503.773.660	230.613.918
> 90 hari	3.204.153.253	6.911.088.977
Jumlah	91.229.950.665	80.645.458.921

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

13. UTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah utang lain-lain menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
(i) Pihak berelasi		
PT Sekar Laut, Tbk	468.084.566	0
PT Multi Karya Sejati	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub jumlah	1.468.084.566	1.000.000.000
(ii) Pihak ketiga		
Jaminan penjualan	80.000.000	120.000.000
Pihak ketiga lain-lain	2.359.449.453	6.167.798.428
Sub jumlah	2.439.449.453	6.287.798.428
Jumlah	3.907.534.019	7.287.798.428

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

b. Jumlah utang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah	3.907.534.019	7.287.798.428
USD	0	0
Jumlah	3.907.534.019	7.287.798.428

c. Rincian utang lain-lain menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	801.516.695	4.262.244.272
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	668.779.836	65.028.087
31 - 60 hari	1.076.191.488	0
61 - 90 hari	0	1.069.360.325
> 90 hari	1.361.046.000	1.891.165.744
Jumlah	3.907.534.019	7.287.798.428

14. SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:</u>		
- PT BCA Finance	0	14.444.452
- PT BII Finance	578.924.040	610.898.040
- PT BCA unit KKB	227.500.200	227.500.200
Sub Jumlah	806.424.240	852.842.692
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:</u>		
- PT BII Finance	411.898.220	540.642.230
- PT BCA unit KKB	208.541.050	265.416.100
Sub Jumlah	620.439.270	806.058.330
Jumlah	1.426.863.510	1.658.901.022

Perusahaan

Sewa guna usaha PT BCA unit KKB

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Pebruari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	170.625.150
Januari - Desember 2015	227.500.200
Januari - Pebruari 2016	37.915.900
	436.041.250
Dikurangi bagian lancar	(227.500.200)
Bagian jangka panjang	208.541.050

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - September 2014	63.948.000
	63.948.000
Dikurangi bagian lancar	(63.948.000)
Bagian jangka panjang	0

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	56.547.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	157.091.000
Dikurangi bagian lancar	(75.396.000)
Bagian jangka panjang	81.695.000

3. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	56.547.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	157.091.000
Dikurangi bagian lancar	(75.396.000)
Bagian jangka panjang	81.695.000

4. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000 bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	72.099.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	200.267.000
Dikurangi bagian lancar	(96.132.000)
Bagian jangka panjang	104.135.000

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

5. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry- 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	72.099.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	<u>200.267.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(96.132.000)
Bagian jangka panjang	<u>104.135.000</u>

6. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu – Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000 jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	24.675.030
Januari - Mei 2015	13.708.230
	<u>38.383.260</u>
Dikurangi bagian lancar	(32.900.040)
Bagian jangka panjang	<u>5.483.220</u>

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :

Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54300002169/54301120745 tanggal 16 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda Freed-S 1500CC A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 235.300.000 dengan uang muka sebesar Rp 70.590.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 21.396.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 164.710.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 16 Juli 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	41.177.502
Januari - Juni 2015	27.451.660
	<u>68.629.162</u>
Dikurangi bagian lancar	(54.903.336)
Bagian jangka panjang	<u>13.725.826</u>

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54300002169/54301120765 tanggal 20 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda All New Civic 1.8 A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 360.500.000 dengan uang muka sebesar Rp 108.150.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 32.781.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 253.350.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 20 Juli 2012.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
April - Desember 2014	63.087.498
Januari - Juni 2015	42.058.340
	105.145.838
Dikurangi bagian lancar	(84.116.664)
Bagian jangka panjang	21.029.174

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	166.474.062	1.221.402.344
Jumlah pajak dibayar dimuka	166.474.062	1.221.402.344

b. Piutang pajak

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	3.442.615.325	2.920.166.310
Jumlah	3.442.615.325	2.920.166.310
Pindah buku, restitusi dan koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	3.442.615.325	2.920.166.310

c. Utang Pajak

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 21	45.765.917	65.924.113
PPH Pasal 22	1.221.736	1.290.179
PPH Pasal 23	31.880.042	52.721.040
PPH Pasal 4 ayat 2	75.892.171	1.784.366
PPH Pasal 25	635.913.792	635.913.792
PPH Pasal 29 tahun lalu	15.078.151.124	0
PPH Pasal 29 (kini)	1.160.091.624	15.078.151.124
PPN	0	138.812.370
Sub jumlah	17.028.916.406	15.974.596.984
Entitas Anak		
PPH Pasal 21	42.982.230	82.885.626
PPH Pasal 23	7.525.877	5.238.644
PPH Pasal 4 ayat 2	12.087.712	12.916.907
PPH Pasal 25	27.523.700	27.523.700
PPH Pasal 29 (lihat catatan 13d)	49.450.988	0
PPH Pasal 29 (kini)	481.015.650	54.098.800
PPN	98.522.317	144.436.618
Sub jumlah	719.108.474	327.100.295
Jumlah Utang Pajak	17.748.024.880	16.301.697.279

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Kini	(3.067.833.000)	(1.325.233.750)
Final	(37.374.363)	(30.846.429)
Tangguhan	(3.774.020)	110.121.223
	<u>(3.108.981.383)</u>	<u>(1.245.958.956)</u>
Entitas Anak		
Kini	(634.158.750)	(75.892.750)
Tangguhan	284.618.013	17.590.162
	<u>(349.540.737)</u>	<u>(58.302.588)</u>
Jumlah	<u>(3.458.522.120)</u>	<u>(1.304.261.544)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	14.194.929.467	4.706.453.095
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	<u>(2.009.895.183)</u>	<u>(94.362.759)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>12.185.034.284</u>	<u>4.612.090.336</u>
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	546.524.155	487.992.054
Pembayaran pesangon	(519.891.905)	(12.500.000)
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	155.554.170	207.405.557
Cicilan pokok pinjaman pengadaan aset tetap sewa pembiayaan	(197.282.504)	(242.412.720)
Sub jumlah	<u>(15.096.084)</u>	<u>440.484.891</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Representasi	142.987.630	154.251.058
Penyusutan aset tetap	218.416.997	306.270.524
Kesejahteraan karyawan	104.990.316	76.797.512
Beban pajak	117.161.377	57.656.775
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(108.418.090)	(38.151.066)
Pendapatan sewa	(373.743.633)	(308.464.311)
Sub jumlah	<u>101.394.597</u>	<u>248.360.492</u>
Jumlah laba setelah koreksi pajak	<u>12.271.332.797</u>	<u>5.300.935.719</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	12.271.332.797	5.300.935.719
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	3.067.833.000	1.325.233.750
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 25	1.907.741.376	929.294.625
Sub-jumlah	1.907.741.376	929.294.625
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	1.907.741.376	929.294.625
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	1.160.091.624	395.939.125
<u>Entitas Anak yang dikonsolidasi</u>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	634.158.750	75.892.750
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 22	70.572.000	79.773.000
Pajak Penghasilan, Pasal 25	82.571.100	42.199.500
Sub-jumlah	153.143.100	121.972.500
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	(46.079.750)
Jumlah pengurang atas pajak penghasilan kini	153.143.100	75.892.750
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	481.015.650	0

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2014 :

	31 Desember 2013	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Maret 2014
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
<u>Perusahaan</u>			
Imbalan pasca kerja	3.218.356.890	6.658.063	3.225.014.953
Cadangan piutang ragu-ragu	2.000.000	0	2.000.000
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	416.054.405	38.888.543	454.942.948
Angsuran sewa pembiayaan	(412.519.238)	(49.320.626)	(461.839.864)
Sub Jumlah	3.223.892.057	(3.774.020)	3.220.118.037
<u>Entitas Anak</u>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2.761.452.138	284.618.013	3.046.070.151
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	5.985.344.195	280.843.993	6.266.188.188

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

31 Desember 2013 :

	31 Desember 2012	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Imbalan pasca kerja	2.740.428.152	118.873.014	2.859.301.166
Cadangan piutang ragu-ragu	3.250.000	0	3.250.000
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	208.648.848	51.851.389	260.500.237
Angsuran sewa pembiayaan	(192.222.012)	(60.603.180)	(252.825.192)
Sub Jumlah	2.760.104.988	110.121.223	2.870.226.211
Entitas Anak			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.676.411.978	17.590.162	1.694.002.140
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	4.436.516.966	127.711.385	4.564.228.351

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	14.194.929.467	4.706.453.095
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	(2.009.895.183)	(94.362.759)
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.185.034.284	4.612.090.336
Tarif pajak 25% untuk tahun 2014 dan 2013	(3.046.258.571)	(1.153.022.584)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Representasi	(35.746.908)	(38.562.765)
Penyusutan aset tetap	(54.604.249)	(76.567.631)
Kesejahteraan karyawan	(26.247.579)	(19.199.378)
Beban pajak	(29.290.344)	(14.414.194)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	27.104.523	9.537.767
Pendapatan sewa	93.435.908	77.116.078
Penerapan tarif	200	180
Pajak final	(37.374.363)	(30.846.429)
Jumlah	(62.722.812)	(92.936.372)
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	0	0
Penghasilan pajak Perusahaan	(3.108.981.383)	(1.245.958.956)
Jumlah beban pajak Entitas Anak	(349.540.737)	(58.302.588)
Jumlah beban pajak	(3.458.522.120)	(1.304.261.544)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perusahaan

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00017/207/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa Agustus 2005 sebesar Rp 8.506.913 dan bunga sebesar Rp 8.506.913.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00018/207/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa November 2005 sebesar Rp 7.693.036 dan bunga sebesar Rp 7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00001/407/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa Oktober 2005 sebesar Rp 7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nomor: 00002/106/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar denda pajak kurang bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan masa Januari - Desember 2005 sebesar Rp 600.000.

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor: 00020/407/12/631/13 tanggal 05 Desember 2013, Perusahaan menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2012 sebesar Rp 2.237.753.766. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 128.607 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan sebesar Rp 643.033 yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Manajemen PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berpendapat bahwa rugi fiskal PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor No. 00002/406/10/ 10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00006/201/10/617/12 tanggal 17 September 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 1.821.807, dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 23 No. 00004/203/10/617/12 tanggal 29 Agustus 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp 4.832.349, dengan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2012 dan telah dibayar pada tanggal 19 September 2012.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 90004/012/0004/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa April 2013 sebesar Rp 1.179.194.590 dan atas sejumlah tersebut telah ditransfer ke rekening PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Sidoarjo.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Asuransi	117.456.490	1.418.724
Upah	3.398.848.802	3.150.428.872
Biaya Ekspor	1.858.941.254	2.225.225.523
Biaya air, telepon dan listrik	170.770.692	222.569.666
Biaya bunga	23.376.700	25.849.600
Biaya konsultan dan manajemen fee	6.510.000	17.604.000
Lain-lain	1.536.333.459	183.006.738
Jumlah	<u>7.112.237.397</u>	<u>5.826.103.123</u>

17. IMBALAN KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (revisi 2004). Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah 839 orang dan 811 orang.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	849	811
Tingkat pertumbuhan gaji	7,00% - 9,00%	3,00% - 9,00%
Tingkat suku bunga	8,60% - 9,00%	5,00% - 6,50%
Umur pensiun	55	55

Beban imbalan kerja untuk 31 Maret 2014 dan 2013 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Beban jasa kini	259.474.071	212.381.293
Beban bunga	240.995.005	194.926.400
Rugi (Keuntungan) Aktuaria	46.055.079	80.684.362
Jumlah	<u>546.524.155</u>	<u>487.992.054</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Liabilitas pada awal tahun	18.953.581.496	16.034.321.921
Beban jasa kini	259.474.071	212.381.293
Beban bunga	240.995.005	194.926.400
Rugi (Keuntungan) Aktuaria	46.055.079	80.684.362
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	(519.891.905)	(12.500.000)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>18.980.213.746</u>	<u>16.509.813.975</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

18. MODAL SAHAM

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<u>Modal Dasar Perusahaan</u>		
Nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari 3.400.000.000 lembar saham pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	340.000.000.000	340.000.000.000
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 865.736.394 lembar saham pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	86.573.639.400	86.573.639.400

Susunan pemegang saham perusahaan :
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013

Pemegang Saham	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,13%	16.562.244.300
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	18,17%	15.732.483.700
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,74%	11.896.985.500
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.966.974	12,24%	10.596.697.400
PT Multi Karya Sejati	82.139.500	9,49%	8.213.950.000
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70.525.000	8,15%	7.052.500.000
Pengurus :			
Loddy Gunadi	347.200	0,04%	34.720.000
Harry Lukmito	9.361.500	1,08%	936.150.000
Freddy Adam	2.520.000	0,29%	252.000.000
Inge Indriana Satyawan	80.000	0,01%	8.000.000
Gary Iyawan	2.520.000	0,29%	252.000.000
Pahlawan Hari Tjahjono	80.000	0,01%	8.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150.279.085	17,36%	15.027.908.500
Jumlah	865.736.394	100,00%	86.573.639.400

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi kepemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Rencana Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% (enam koma enam tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 (lima puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. Perusahaan akan melaporkan kepada Bapepam-LK dan mengumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia 5 (lima) hari sebelum tanggal penerbitan saham baru sebagaimana disyaratkan dalam butir 4 huruf a peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Selanjutnya Perusahaan akan melaporkan hasil penerbitan saham baru kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya 2 (dua) hari sejak tanggal penerbitan saham baru.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No.I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Tujuan penggunaan dana dari penerbitan saham baru tanpa HMETD adalah sebagai berikut :

- untuk menjaga rasio kecukupan modal dibandingkan dengan liabilitas Perusahaan.
- untuk membiayai rencana Perusahaan untuk membangun pabrik *frozen food* di wilayah Jabodetabek yakni pembelian lahan tanah, pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin *frozen food*. Dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dengan harga sekurang-kurangnya Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah), dana kas hasil setoran modal yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 22.015.500.000 (dua puluh dua milyar lima belas juta lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pengumuman dan realisasi atas penerbitan saham tanpa HMETD .

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan* MSOP) (catatan 19).

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tahap II yaitu tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan setelah pelaksanaan program MESOP adalah sebesar :

	Jumlah saham (Lbr)	Nilai Nominal (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851.391.894	85.139.189.400
Penerbitan saham hasil pelaksanaan MSOP		
MSOP tahap pertama	8.100.000	810.000.000
MSOP tahap kedua	6.244.500	624.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	865.736.394	86.573.639.400

19. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas, pembagian saham bonus, program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MSOP) dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Saldo awal	4.718.519.524	845.504.524
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	0	3.873.015.000
Saldo akhir	4.718.519.524	4.718.519.524

OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan* MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari :

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat *General Manager* dan *Manager*, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program MESOP

Syarat kepesertaan untuk Direksi dan Karyawan di Perusahaan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program MESOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap Pertama
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham dalam program MESOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 Nopember 2013.
- Tahap Kedua
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program MESOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 Nopember 2014.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MESOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% (tiga koma tiga tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 370 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tahap II yaitu tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham, atau total sebanyak 14.344.500 lembar saham.

Posisi Hak Opsi sampai dengan tanggal laporan keuangan :

Jumlah MESOP yang direncanakan	:	28.689.000	Hak Opsi
Jumlah MESOP yang telah dilaksanakan :			
Opsi saham yang dimiliki oleh manajemen (MSOP)	:	14.344.500	Hak Opsi
Jumlah MESOP yang belum dilaksanakan dan masih berlaku	:	14.344.500	Hak Opsi

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Sekar Katokichi	9.263.792.957	8.025.942.860
PT Karka Nutri Industri	3.489.715.412	3.560.452.062
PT Bumi Pangan Utama	6.689.868.765	6.922.178.507
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	7.630.738.729	7.556.694.610
PT Bumi Pangan Inti	112.215.000	112.215.000
PT Bumi Pangan Asri	5.912.769.587	5.943.528.387
PT Bumi Pangan Sejahtera	6.000.000.000	0
PT Bumi Pangan Mulia	6.000.000.000	0
Jumlah	45.099.100.450	32.121.011.426

21. PENJUALAN BERSIH

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Ekspor		
Hasil produksi	357.201.421.348	211.680.052.094
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	357.201.421.348	211.680.052.094
Lokal		
Hasil produksi	21.010.916.055	16.561.084.091
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	21.010.916.055	16.561.084.091
Jumlah	378.212.337.403	228.241.136.185
Retur dan potongan	(257.626.187)	(216.521.624)
Penjualan bersih	377.954.711.216	228.024.614.561

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Makanan beku hasil laut nilai tambah	347.873.198.723	206.327.541.526
Makanan olahan beku	21.169.284.320	13.852.753.773
Produk lainnya	8.912.228.173	7.844.319.262
Jumlah	377.954.711.216	228.024.614.561
Pihak berelasi (catatan 25)	65.287.251.496	41.104.582.466
Pihak ketiga	312.667.459.720	186.920.032.095

Berikut adalah rincian penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Maret 2014 dan 2013 :

	31 Maret 2014		31 Maret 2013	
	Rp	%	Rp	%
Toyota Tsusho Corp	54.860.916.797	14,52%	32.998.150.003	14,47%
Chicken of The Sea Frozen Foods	60.441.097.699	15,99%	25.297.662.122	11,09%
Mazzeta Company	47.487.297.265	12,56%	42.076.441.757	18,45%
Lain-lain (dibawah 10%)	215.165.399.456	56,93%	127.652.360.679	55,98%
Jumlah	377.954.711.216	100,00%	228.024.614.561	100,00%

Sebesar 17,27 % dan 18,03 % dari penjualan pada periode 31 Maret 2014 dan 2013 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 25)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	292.373.632.625	177.951.502.793
Tenaga kerja langsung	4.869.050.415	3.249.042.270
Beban produksi tak langsung	45.606.478.619	33.525.649.479
Jumlah beban produksi	342.849.161.659	214.726.194.542
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal periode	872.668.098	190.602.248
Akhir periode	(385.209.402)	(209.696.845)
Jumlah Beban Pokok Produksi	343.336.620.355	214.707.099.945
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	58.949.165.918	30.437.751.667
Selisih penilaian	0	0
Pembelian	1.797.177.600	0
Diolah kembali	(3.146.240.802)	(2.478.930.781)
Akhir periode	(76.785.844.546)	(40.120.098.880)
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	14.580.511	(86.641.671)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	324.165.459.036	202.459.180.280
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	1.639.342.560	2.980.687.530
Jumlah Beban Pokok Penjualan	325.804.801.596	205.439.867.810

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Sebesar 0,00 % dan 0,37 % dari pembelian bahan baku pada periode 31 Maret 2014 dan 2013 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 25)

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Entitas Anak tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

23. BEBAN USAHA

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan :</u>		
Ekspor	11.617.817.850	9.212.791.720
Lokal	109.763.433	68.493.418
Sub Jumlah	11.727.581.283	9.281.285.138
<u>Beban Umum dan Administrasi :</u>		
Gaji karyawan	5.223.309.720	4.269.740.544
Pajak	117.161.377	350.000
Beban kantor	1.671.449.190	773.776.640
Listrik dan air	144.977.639	51.747.692
Imbalan Kerja	546.524.155	487.992.054
Reparasi dan pemeliharaan	1.228.723.645	350.786.417
Penyusutan	544.064.589	455.058.600
Kesejahteraan karyawan	135.315.886	84.897.486
Biaya transportasi dan Akomodasi	399.286.983	188.969.162
Perjalanan dinas karyawan	1.336.807.880	770.831.700
Entertainment	155.340.703	159.406.358
Profesional Fee	300.853.667	196.470.624
Administrasi bank	391.442.442	259.563.888
Asuransi	206.330.920	109.721.397
Lain-lain	127.848.069	15.237.431
Sub Jumlah	12.529.436.865	8.174.549.993
Jumlah	24.257.018.148	17.455.835.131

24. LAIN-LAIN BERSIH

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	9.161.069	(85.438.287)
Hasil penjualan lain-lain	395.542.727	499.186.569
Lain-lain	288.027.703	51.261.218
Jumlah	692.731.499	465.009.500

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan Relasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu :

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PT Karka Nutri Industri - PT Sekar Katokichi - PT Bumi Pangan Utama - PT Bumifood Agro Industri - PT Bumi Pangan Asri - PT Bumi Pangan Inti | <ul style="list-style-type: none"> - PT Bumi Pangan Sejahtera - PT Bumi Pangan Mulia - PT Sekar Laut, Tbk - PT Pangan Lestari - PT Unggulkarya Rekadaya |
|--|--|

b. Toyota Tsusho Corporation dan Table Mark Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

a. 17,27% dan 18,03% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Toyota Tsusho Corp	53.658.767.943	31.988.652.982
PT Pangan Lestari	11.628.483.553	9.115.929.484
Jumlah	<u>65.287.251.496</u>	<u>41.104.582.466</u>

b. Prosentase transaksi material jumlah pembelian dibandingkan jumlah pendapatan, yang merupakan pembelian bahan baku Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak yang berelasi pada tahun 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing yaitu 0,00% dan 0,00%. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha.

Rincian transaksi material atas pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp.	Rp.
Toyota Tsusho Corp	0	3.690.161.539
Jumlah	<u>0</u>	<u>3.690.161.539</u>

c. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Sekar Laut Tbk, PT Unggul Karya Rekadaya, PT Multi Karya Sejati dan Malvina Investment Ltd (catatan 05, 10 dan 13).

d. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp.	Rp.
Laba bersih	10.736.407.347	3.402.191.551
Jumlah saham beredar	865.736.394	851.391.894
Nominal per lembar saham	100	100
Laba bersih per saham	11,27	3,93

Laba bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

27. LABA (RUGI) KURS

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Laba kurs	2.719.256.538	1.801.231.286
Rugi kurs	(12.925.948.098)	(957.838.547)
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	<u>(10.206.691.560)</u>	<u>843.392.739</u>

28. MANAJEMEN RISIKO USAHA

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang berubah an merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 29.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

			31 Maret 2014		31 Desember 2013	
			Jumlah	RP	Jumlah	RP
Aset						
Kas dan setara kas	USD	3.762.806,80	42.911.048.748	3.508.155,54	42.760.907.877	
	JPY	1.139.471,40	127.221.982	10.620,88	129.457.873	
Piutang Usaha	USD	11.389.745,50	129.888.657.675	10.152.271,59	123.746.038.470	
Jumlah Aset			<u>172.926.928.405</u>		<u>166.636.404.220</u>	
Kewajiban						
Hutang bank	USD	(1.000.000,00)	(11.404.000.000)	(1.000.000,00)	(12.189.000.000)	
Hutang usaha	USD	(260.759,57)	(2.973.702.190)	(220.785,25)	(2.691.151.355)	
Jumlah Kewajiban			<u>(14.377.702.190)</u>		<u>(14.880.151.355)</u>	
Aset bersih			<u>158.549.226.215</u>		<u>151.756.252.865</u>	

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar Rp 6.792.973.350.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

31 Maret 2014

	Nilai Tercatat 31 Maret 2014 (Rp)	Nilai Wajar 31 Maret 2014 (Rp)
Kas dan setara kas	72.087.025.908	72.087.025.908
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	15.576.471.419	15.576.471.419
Pihak ketiga	127.823.859.323	127.823.859.323
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.315.200	1.315.200
Pihak ketiga	1.077.632.486	1.077.632.486
Jumlah	<u>216.566.304.336</u>	<u>216.566.304.336</u>
Utang bank	125.559.866.873	125.559.866.873
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	48.911.218	48.911.218
Pihak ketiga	91.181.039.447	91.181.039.447
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.468.084.566	1.468.084.566
Pihak ketiga	2.439.449.453	2.439.449.453
Jumlah	<u>220.697.351.557</u>	<u>220.697.351.557</u>

31 Desember 2013

	Nilai Tercatat 31 Desember 2013 (Rp)	Nilai Wajar 31 Desember 2013 (Rp)
Kas dan setara kas	91.980.401.088	91.980.401.088
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	10.577.596.926	10.577.596.926
Pihak ketiga	127.617.175.364	127.617.175.364
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.967.300	1.967.300
Pihak ketiga	1.019.535.097	1.019.535.097
Jumlah	<u>231.196.675.775</u>	<u>231.196.675.775</u>
Utang bank	160.216.884.363	160.216.884.363
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	321.296.124	321.296.124
Pihak ketiga	80.324.162.797	80.324.162.797
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.000.000.000	1.000.000.000
Pihak ketiga	6.287.798.428	6.287.798.428
Jumlah	<u>248.150.141.712</u>	<u>248.150.141.712</u>

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Informasi menurut daerah geografis		
Ekspor	357.086.866.104	211.464.850.348
Domestik	20.867.845.112	16.559.764.213
Jumlah	<u>377.954.711.216</u>	<u>228.024.614.561</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	347.873.198.723	206.327.541.526
Makanan olahan beku	21.169.284.320	13.852.753.773
Produk lainnya	8.912.228.173	7.844.319.262
Jumlah	<u>377.954.711.216</u>	<u>228.024.614.561</u>
Beban pokok penjualan		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	300.984.902.680	186.623.851.855
Makanan olahan beku	17.088.515.434	11.658.338.624
Produk lainnya	8.105.127.115	7.466.141.624
Antar segmen	(373.743.633)	(308.464.293)
Jumlah	<u>325.804.801.596</u>	<u>205.439.867.810</u>
Laba (rugi) usaha		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	26.267.702.958	3.883.429.939
Makanan olahan beku	1.544.537.347	1.069.695.054
Produk lainnya	(293.092.466)	(132.677.666)
Antar segmen	373.743.633	308.464.293
Jumlah	<u>27.892.891.472</u>	<u>5.128.911.620</u>
Jumlah Aset		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	425.483.794.176	248.421.232.724
Makanan olahan beku	115.259.182.568	121.035.815.034
Produk lainnya	23.665.834.450	23.285.851.816
Antar segmen	(68.949.887.218)	(69.197.084.545)
Jumlah	<u>495.458.923.976</u>	<u>323.545.815.029</u>

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

1. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014 dengan Perjanjian nomor 0178/KJS-PFM/01/13 tertanggal 31 Januari 2013.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

2. Berdasarkan surat perjanjian no. 174/SKB-HRD/XI/12 tanggal 1 Nopember 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2013 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2014 dengan Perjanjian tertanggal 1 Nopember 2013.
3. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015 dengan perjanjian tertanggal 1 Januari 2014.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan 1 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawijaya, SH. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/neto sebesar Rp 173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016. Terhitung sejak Juli 2012 biaya sewa disesuaikan menjadi sebesar Rp 191.357.884 per bulan.

Pada tanggal 2 Januari 2014 telah dilakukan pembaharuan Perjanjian Sewa Menyewa tanah dan bangunan Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk atas lahan milik PT Sekar Laut, Tbk yang beralamat Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan tanggal 2 Februari 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp 267.549.372 belum termasuk PPN untuk setiap bulannya.

5. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Katokichi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 2 Januari 2003 sampai dengan 2 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.
6. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 6 Agustus 2012 – 5 Februari 2013. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 6 Februari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014 dengan Perjanjian nomor 086/SKB-SAW/MoU/II/13 tertanggal 4 Februari 2013.
7. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan dengan PT Sejati Permanen sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Nopember 2012 – 30 April 2013. Untuk tahun 2013 tidak ada perpanjangan kerjasama, semenjak berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 30 April 2013.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

a. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Katokichi juga menyetujui, selama Katokichi memegang saham di PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

PT SEKAR BUMI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

b. Kontrak Sewa

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2013 dan diperpanjang secara otomatis.

33. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 234 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak mendapat Line Facility untuk pembiayaan musyarakah dalam rangka kelancaran kegiatan usaha dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan peruntukan pembelian mesin produksi dan jaminan pembangunan pabrik. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menyediakan Fasilitas sampai jumlah setinggi-tingginya sejumlah Rp. 127.500.000.000 dengan jangka waktu angsuran maksimal 18 bulan terhitung mulai tanggal 23 Desember 2013 sampai dengan tanggal 23 Juni 2015. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak akan menyediakan modal masing-masing sebesar maksimal 25,74% untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan sebesar minimal 74,26% untuk PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang dikerjasamakan, yang dari waktu ke waktu akan ditentukan lebih lanjut di dalam Akad Pembiayaan Musyarakah. Sebagai ujah/fee untuk PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak berkewajiban membayar biaya administrasi sebesar 0,125% dari nilai Letter of Credit (L/C) yang diterbitkan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Atas kewajiban PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dijamin dengan tanah, mesin dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak belum memanfaatkan Line Facility untuk pembiayaan musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak sedang persiapan untuk melakukan pembangunan pabrik di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan menyewa sebagian lahan PT Sekar Bumi, Tbk.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada April 2014 Perusahaan telah merealisasikan atas penerbitan saham tanpa HMETD sejumlah 56.450.000 lembar saham dengan harga Rp 390 per lembar saham atau sebesar Rp 22.015.500.000.

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2014.

---oo0oo---